

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA FASE A BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL
MATERI PERATURAN DI RUMAH DAN DI SEKOLAH
UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:
Hafizha Berlianti
NPM: 2110013411180



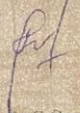
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Hafizha Berlianti
NPM : 2110013411180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase
A Berbantu Media Audio Visual Materi Patuh Aturan Di Rumah
Dan Di Sekolah Untuk Siswa Sekolah Dasar

Disetujui untuk diujikan,

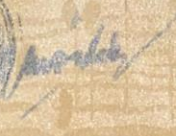
Pembimbing,


Darwianis S. Sos. M.H

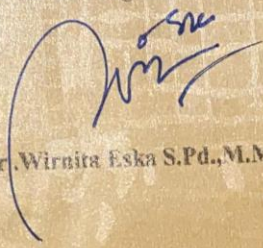
Mengetahui:



Dekan


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Wirnita Eska S.Pd., M.M

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Rabu tanggal Lima Belas bulan
September tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima bagi:

Nama : Hafizha Berlianti
NPM : 2110013411180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila
Fase A Berbantu Media Audio Visual Materi Patuh Aturan Di
Rumah Dan Di Sekolah Untuk Siswa Sekolah Dasar.

Tim Penguji

No	Nama		Tanda Tangan
1.	Darwianis S.Sos. M.H	(Ketua)	1. 
2.	Dr. Muslim S.H., M.Pd	(Anggota)	2. 
3.	Dr. Hendrizal S.p. M.Pd	(Anggota)	3. 

Lulus Ujian Tanggal: 15 September 2025

Mengetahui:

Dekan



Dr. Keny Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Wirnita Eska S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafizha Berlianti
NPM : 2110013411180
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila
Fase A Berbantu Media Audio visual Materi Peraturan Di
Rumah Dan Di Sekolah Untuk Siswa Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase A Berbantu Media Audio visual Materi Peraturan Di Rumah Dan Di Sekolah Untuk Siswa Sekolah Dasar” adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan



Hafizha Berlianti
NPM. 2110013411180

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA FASE A BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL
MATERI PERATURAN DI RUMAH DAN DI SEKOLAH
UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

Hafhiza Berlianti¹, 'Darwianis'¹
'Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar'
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : hafizhaberlianti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum menggunakan modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu media audio visual pada kelas II yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). model pengembangan 4D yang terdiri dari empat langkah, yaitu *define, design, develop, and disseminate*. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2025/2026. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket modul divalidasi oleh tiga validator ahli yaitu ahli materi dengan 94,79% kategori sangat valid, ahli bahasa dengan 93,18% kategori sangat valid, dan ahli desain 95,83% kategori sangat valid. Rata-rata keseluruhan nilai validitas diperoleh sebesar 94,81% kategori sangat valid. Untuk uji coba praktikalitas, oleh guru 95,45% kategori sangat praktis dan siswa 93,88% kategori sangat praktis. Rata-rata praktikalitas 94,66% kategori sangat praktis. Uji efektivitas padasoal pre test mendapatkan penilaian rata-rata 66,66 dan pada soal post test mendapatkan rata-rata 88,33. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa validitas modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu media audiovisual untuk kelas II dinyatakan valid baik dari aspek materi, bahasa, dan desain. Hasil praktikalitas dinyatakan praktis baik dari aspek penilaian guru maupun siswa, dan terlaksana dengan efektif sesuai dengan hasil pre test dan post test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbantu media *audio visual* telah valid praktis dan efektif untuk digunakan sebagai sumber belajar atau bahan ajar untuk siswa maupun guru.

Kata Kunci : Modul Pembelajaran, Pendidikan Pancasila, Media *audio visua*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, nikmat, kesempatan dan kemampuan kepada penelit, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase A Berbantu Media *Audio visual* Materi Peraturan Di Rumah Dan Di Sekolah Untuk Siswa Sekolah Dasar”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibuk Darwianis, S.Sos, MH. Selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Muslim, S.H, M.Pd selaku pembahas I dan Bapak Dr. Hendrizal, S.IP, M.Pd laku pembahas II yang telah memberikan saran, petunjuk, dan ilmu kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd., Bapak Heri Effendi, S.Pd, M.Pd dan Bapak Ashabul Khairi, ST, M.Kom. selaku validator ahli bahasa, validator ahli materi, dan validator ahli desain yang telah banyak memberikan masukan serta saran dalam perbaikan bahan ajar Pendidikan Pancasila yang

dikembangkan.

4. Ibuk Dr. Wirnita Eska, S.Pd.M.M dan Bapak Dr. Erwinsyah Satria, S.T.,M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
5. Ibuk Dr. Yetty Morelent, M.Hum. dan Ibuk Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku Dekan dan wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapak dan Ibuk dosen program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah mendidik dan memberikan motivasi selama peneliti menimba ilmu.
7. Ibuk Nasmiza Yelni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 04 Koto Tuo. Ibuk Maria Zulfa, M.Pd selaku Guru Kelas II SD Negeri 04 Koto Tuo yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
8. Terima kasih yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Maryandi dan Ibunda Maryenti, S.Pd yang senantiasa dengan tulus, ikhlas, sabar dan penuh rasa kasih sayang mendo'akan, memotivasi serta memberikan seluruh dukungannya baik moril maupun material kepada peneliti hingga menghantarkan putri tercintanya pada tahap ini
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, dorongan dan do'a yang telah Bapak, Ibuk dan teman-teman berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan

kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan untuk perkembangan pendidikan

Padang, September 2025

Peneliti

Hafizha Berlianti
NPM. 2110013411180

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Spesifikasi Produk Penelitian.....	8
H. Keberharuan dan Orisinilitas	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Tinjaun tentang Pendidikan Pancasila.....	12
a. Pengertian Pendidikan	12
b. Pengertian Pendidikan Pancasila	13
c. Hakikat Pendidikan Pancasila	15
d. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila	15
2. Tinjauan tentang Modul	16
a. Pengertian Modul	16

b. Langkah-langkah Pembuatan Modul.....	16
c. Kelebihan Modul	17
d. Kekurangan Modul	18
3. Tinjauan tentang Media Audio visual	18
a. Pengertian Media Audio Visual	18
b. Jenis-Jenis Media Audio Visual	19
c. Fungsi Media Audio Visual.....	20
d. Kelebihan Media Audio Visual	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODELOGI PENGEMBANGAN.....	26
A. Jenis Pengembangan	26
B. Prosedur Pengembangan	26
C. Subjek Pengembangan	34
D. Instrumen Pengembangan.....	34
E. Instrumen Efektivitas	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Jadwal Pengembangan	41
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Pengembangan	41
1. Penyajian Data	41
a. Tahap Pendefenisian (<i>Define</i>).....	41
b. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	44
c. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	49
2. Hasil Analisis Data	52
a. Hasil Analisis Data Validasi	53
b. Hasil Analisis Data Praktikalitas.....	55

c. Hasil Analisis Data Efektifitas.....	58
B. Pembahasan.....	61
1. Hasil Validasi Modul Ajar.....	50
2. Hasil Praktikalitas Modul Ajar	64
3. Hasil Efektitas Modul Ajar.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Nama Validator Modul Pembelajaran.....	33
Tabel 3.2 Skala Penilaian Lembar Validasi dan lembar Praktikalitas	37
Tabel 3.3 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	39
Tabel 3.4 Skala Penilaian Angket Respon Guru dan Peserta Didik	39
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Praktikalitas.....	40
Tabel 3.6 Persentase Penilaian Praktikalitas.....	41
Tabel 3.7 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	41
Tabel 4.1 Komponen Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbantu media audio visual.....	46
Tabel 4.2 Saran Validator Pada Aspek Materi, Bahasa, dan Desain	50
Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi Modul Pada Aspek Materi	53
Tabel 4.4 Hasil Analisis Validasi Modul Pada Aspek Bahasa	53
Tabel 4.5 Hasil Analisis Validitas Modul Pada Aspek Desain	54
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Validator	54
Tabel 4.7 Hasil Analisis Praktikalitas Modul Oleh Guru	55
Tabel 4.8 Hasil Praktikalitas Modul Oleh Siswa	56
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Analisis praktikalitas Modul Oleh Guru dan Siswa.....	57
Tabel 4.10 Hasil Efektifitas Siswa	58
Tabel 4.11 Gambar Revisi Modul Pada Aspek Materi.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan :	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	25
2. Prosedur Pengembangan	28

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Modul Ajar 73
Lampiran 2	Kisi-Kisi Validasi Materi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu media <i>audio visual</i> 105
Lampiran 2.1	Angket Validasi Materi Modul Ajar oleh Dosen/ Ahli..... 106
Lampiran 2.2	Hasil analisis Validasi Materi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu audio visual109
Lampiran 3	Kisi-kisi Lembar Validasi Bahasa Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu media Audio visual 112
Lampiran 3.1	Angket Validitas Bahasa Modul Ajar oleh Dosen/ Ahli.....113
Lampiran 3.2.	Hasil Analisis Validasi Bahasa Modul Pembelajaran 115
Lampiran 4	Kisi – Kisi Validasi Desain Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu Media Audio visual 117
Lampiran 4.1	Angket Validitas Ahli Desain Modul Ajar oleh Dosen/ Ahli . 118
Lampiran 4.2	Hasil Analisis Validasi Desain..... 120
Lampiran 5	Rekapitulasi Hasil Analisis Validasi Modul oleh Validator.... 122
Lampiran 6	Kisi-Kisi Lembaran Praktikalitas Guru dan Siswa 123
Lampiran 6.1	Angket Praktikalitas Guru Modul Pembelajaran pendidikan Pancasila dengan berbantu Media <i>Audio visual</i> 124
Lampiran 6.2	Hasil Analisis Praktikalitas Guru 126
Lampiran 7	Angket Praktikalitas Modul Ajar oleh Siswa..... 128
Lampiran 8	Hasil Analisis Praktikalitas Modul Siswa 130
Lampiran 9	Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas Modul Oleh Guru dan Siswa 131
Lampiran 10	Soal Pre Test dan Post Test 132
Lampiran 10.1	Hasil Pre Test Siswa 133
Lampiran 10.2	Hasil Post Test Siswa..... 134
Lampiran 11	Surat Permohonan Penelitian 135
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan 136
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian Dari Sekolah 137

Lampiran 13	Dokumentas
-------------	------------------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Salah satu upaya yang tepat dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas adalah dengan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dan berkompeten tidak terlepas dari proses pembelajaran peserta didik (Syafri dan Zelhendri, 2017:35). Tujuan pendidikan nasional adalah “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Slameto, 2017:62)”.

Menurut Mahmud & Si (2017:33) pendidikan ialah:

Upaya yang sadar serta terstruktur untuk mengarahkan orang ke tingkat yang lebih tinggi dalam kehidupan. Di dunia pendidikan, terdapat interaksi pembelajaran yang terjalin antara peserta didik dengan pendidik. Di sekolah, pendidik diharapkan memiliki kemampuan untuk membentuk anak didik supaya menjadi manusia yang lebih baik yang disebut insan kamil. Seorang guru yang memiliki kualitas yang tinggi ialah guru yang berharap supaya proses pembelajaran berlangsung secara lancar serta memberikan hasil yang optimal. Oleh sebab itu, saat mengajar di kelas, ia perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dan menyiapkannya secara cermat

Salah satu mata pelajaran yang perlu dipelajari siswa di Sekolah Dasar adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata

pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan. Menurut Taufiqurrahman (2018:12) pendidikan Pancasila merupakan:

Mata pelajaran yang berisikan materi yang berhubungan dengan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila. Pendidikan Pancasila ini sering dikaitkan dengan penanaman moral, akhlak, karakter peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila yakni membentuk setiap insan menjadi warga negara yang baik, taat akan hukum dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku

Tujuan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah untuk membekali dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang hubungan baik warga negara Indonesia dengan warga negara lain maupun dengan sesama warga negara Indonesia. Pentingnya pendidikan Pancasila yaitu nilai-nilai Pancasila merupakan prinsip sikap untuk berbangsa dan bernegara. Nilai Pancasila diambil dari pandangan dan nilai kebudayaan orang Indonesia. Tujuan pendidikan Pancasila di sekolah dasar menurut Taufiqurrahman (2018:39):

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi. (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mengingat pentingnya pendidikan Pancasila bagi siswa, maka perlu dilakukan upaya pengembangan modul lain dalam proses pembelajaran agar menarik minat siswa dalam pembelajaran Pancasila, salah satunya dapat dilakukan dengan mengembangkan modul modul ajar berbasis teknologi digital seperti media *audio visual*. Media *audio visual* ini didukung dengan

model bermain peran yang mempunyai tujuan untuk dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan agar peran yang dimainkan oleh siswa dapat sesuai dengan skenario yang telah dirancang atau disusun oleh guru. Media pembelajaran menjadi faktor penting dalam menunjang kesuksesan belajar (Rochimudin et al., 2023:33)

Menurut Darmawan (2018:66), Modul ajar harus memiliki struktur yang jelas, mencakup tujuan pembelajaran, materi, latihan, serta evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa. Modul ajar yang baik dirancang sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing (Arsyad, 2021:72). Oleh karena itu, dalam pengembangan modul ajar, pendidik perlu mempertimbangkan aspek visual, bahasa yang digunakan, serta metode penyampaian yang efektif agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Merancang media pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat tergantung jenis media yang digunakan. Media yang dipilih harus cocok untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila, dimana tujuan dari Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mendidik warga negara menjadi warga negara yang baik dan warga negara yang cerdas. Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan penataan alat, bahan, dan sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan oleh murid. Sumber belajar dapat dilihat dari media cetak, model, gambar-gambar, laporan dan kliping (Arsyad, 2021:72).

Berkaitan dengan hal di atas, maka pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menggunakan berbagai jenis media yaitu visual, audiovisual, atau media berbasis komputer. Namun dari beberapa pilihan media yang diambil harus memenuhi karakteristik pembelajaran Pendidikan Pancasila, misal mampu mengajar siswa berfikir kritis dan peka. Hal ini adalah penerapan media dalam proses belajar mengajar yang tentu saja harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang ingin di sampaikan kepada peserta didik. Sebagai contoh pokok bahasan peraturan di rumah dan di sekolah maka media yang sesuai pada pokok pembahasan tersebut adalah media *audio visual*.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 dan 15 Mei 2025 di SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota, ditemukan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang masih berpusat pada guru artinya guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Pancasila, hal ini menimbulkan minat belajar, motivasi belajar siswa masih kurang dan kebanyakan siswa mengantuk, dikarenakan siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dan mencatat materi. Proses pelajaran Pancasila di SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota hanya berpusat pada guru mengakibatkan siswa menjadi pasif karena yang aktif cuma guru. Hal ini menimbulkan saat proses pembelajaran siswa ada yang tidur, siswa menggambar dibuku tulis, siswa mengganggu teman lainnya. Padahal Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecakapan berbangsa serta bernegara pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Mei 2025 dengan Ibu wali kelas pada kelas 2 SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota, guru menceritakan disaat proses pembelajaran siswa memang susah diajak fokus karena bagi mereka pembelajaran Pancasila sangat membosankan dan banyak bercerita, masalah lain modul ajar terbatas. Hal ini menimbulkan ketertarikan peneliti meneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pancasila. Media *audio visual* dapat menghadirkan gambaran tentang peraturan di rumah dan di sekolah. Dengan demikian para siswa diharapkan dapat memahami pentingnya makna. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase A Berbantu Media *Audio visual* Materi Peraturan Di Rumah Dan Di Sekolah Untuk Siswa Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran masih terjadi secara konvensional
2. Modul ajar masih terbatas
3. Siswa tidak fokus saat proses pembelajaran
4. Siswa mengantuk, mengganggu teman, mengobrol pada saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka peneliti memberikan batasan masalah pada Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase A Berbantu Media Audio visual Materi Peraturan Di Rumah Dan Di Sekolah Untuk Siswa Sekolah Dasar. Sehingga hanya dikembangkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi peraturan di rumah dan di sekolah semester 1 di SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota secara valid, praktis dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran pendidikan Pancasila fase A berbantu media audio visual untuk Siswa Sekolah Dasar di kelas 2 SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran pendidikan Pancasila fase A berbantu media audio visual untuk Siswa Sekolah Dasar di kelas 2 SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota yang memenuhi kriteria praktis ?
3. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran pendidikan Pancasila fase A berbantu media audio visual untuk Siswa Sekolah dasar di kelas 2 SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota yang memenuhi kriteria efektif?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengembangkan modul pembelajaran pendidikan Pancasila fase A berbantu media audio visual untuk siswa sekolah dasar di kelas 2 SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk mengembangkan modul pembelajaran pendidikan Pancasila fase A berbantu media audio visual untuk siswa sekolah dasar di kelas 2 SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota yang memenuhi kriteria praktis.
3. Untuk mengembangkan modul pembelajaran pendidikan Pancasila fase A berbantu media audio visual untuk siswa sekolah dasar di kelas 2 SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota yang memenuhi kriteria efektif.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan menambah wawasan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan bantuan modul ajar dari audio visual di kelas I SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota, sehingga siswa memahami pembelajaran secara baik dan mendapatkan nilai di atas KKTP, yaitu 75.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memudahkan siswa untuk memahami Pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas 2 SD.

b. Bagi Guru

Modul ajar berbasis nilai Pancasila dapat dijadikan sarana bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang memiliki daya tarik dan menumbuhkan semangat belajar, serta dapat dijadikan motivasi bagi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

c. Bagi Akademik

Menambah pengetahuan dan detail tentang modul ajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lain dan dapat diperbaiki.

G. Spesifikasi Produk Penelitian

Adapun spesifikasi untuk produk dalam penelitian ini adalah:

1. Modul ajar yang dikembangkan disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka yang dilengkapi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur pembelajaran.
2. Modul pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk kelas 2 SD berbantu aplikasi media audio visual dengan desain berupa teks dan gambar yang menarik.
3. Struktur penulisan bahasa dalam modul menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
4. Tampilan modul berupa buku.
5. Modul ini akan berisi pedoman bagi guru dan siswa untuk menggunakan modul ajar dengan efektif.

H. Keberharuan dan Orisinilitas

1. Kebaharuan

Penelitian ini menawarkan kebarharuan dalam pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas 2 terletak pada pendekatan media audio visual yang diterapkan. Modul ini memanfaatkan media audio visual yang menarik melalui fitur-fitur yang dipilih. Pendekatan ini berbeda dari metode konvensional yang umumnya berbasis teks dan ceramah, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila sejak dini.

Selain itu, inovasi lain yang ditawarkan adalah integrasi media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Modul ini tidak hanya berbentuk buku cetak atau teks statis, tetapi juga mengombinasikan buku digital, lembar kerja interaktif, serta kuis berbasis media audio visual yang dapat diakses secara fleksibel oleh siswa dan guru. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun dalam bimbingan guru dan orang tua.

Pendekatan ini juga menitik beratkan pada pembentukan karakter sejak dini dengan menghadirkan cerita bergambar, permainan edukatif, serta contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan pengalaman siswa kelas 2 SD. Modul ini dirancang agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak dengan cara yang sesuai dengan perkembangan kognitif mereka, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat diinternalisasi secara lebih efektif.

2. Orisinilitas

Penelitian ini memiliki tingkat orisinalitas yang tinggi karena merupakan upaya pertama untuk mengembangkan bahan ajar Pendidikan Pancasila menggunakan media audio visual secara spesifik untuk siswa kelas 2 SD Negeri 04 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota. Beberapa faktor orisinalitas yang membedakan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah:

1. Integrasi nilai pancasila dalam pembelajaran: Penelitian ini mengusung pendekatan inovatif dengan menekankan pentingnya nilai Pancasila tidak hanya sebagai teori, tetapi sebagai panduan hidup yang diwujudkan dalam perilaku dan karakter siswa. Penelitian ini juga akan membangun bahan ajar yang menantang siswa untuk menggali dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam berbagai situasi.
2. Pengembangan modul pembelajaran pendidikan Pancasila berbantu media audio visual untuk siswa sekolah dasar fase A memiliki tingkat orisinalitas yang tinggi karena mengusung pendekatan yang belum banyak diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar. Modul ini tidak hanya sekadar menyajikan materi dalam bentuk teks atau gambar statis, tetapi juga mengintegrasikan elemen desain interaktif dan multimedia yang dapat diakses secara fleksibel oleh siswa dan guru.
3. Dari segi metodologi, pengembangan modul ini berbasis penelitian dan pengembangan (R&D) guna memastikan efektivitasnya dalam

meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Setiap elemen dalam modul dirancang dan diuji secara sistematis untuk menyesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif siswa kelas 2 SD. Dengan demikian, modul ini tidak hanya inovatif dalam bentuknya, tetapi juga memiliki landasan akademik yang kuat sebagai modul ajar yang dapat terus berkembang dan disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

Keunikan lain dari modul ini adalah pemanfaatan media audio visual sebagai *platform* utama dalam pengembangan, yang memungkinkan guru tidak hanya menggunakan materi yang sudah tersedia tetapi juga menyesuaikan atau memodifikasi isi modul agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Berbeda dengan modul konvensional yang cenderung kaku dan tidak mudah diubah, modul ini menawarkan kemudahan personalisasi, menjadikannya lebih dinamis dan kontekstual sesuai dengan budaya dan lingkungan siswa.